

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dimulai dari bulan Mei s/d September 2021 yang dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara di Jl. Rumah Sakit Haji No.47, Medan Estate, Kec.Percut Sei Tuan, Kab.Deli Serdang, Sumatera Utara 20371.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif (*field research*) penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang meneliti objek dilapangan untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas dan konkrit, untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif berupa prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dari yang diamati sehingga memberi gambaran jelas mengenai situasi-situasi dilapangan.

¹Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 3.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menggunakan wawancara kepada Bapak Drs.H. Musaddad Lubis, MA selaku Wakil Ketua II, Bapak Ir.H.Syarul Jalal, MBA selaku Wakil Ketua III, Bapak T.M Ridwan, SE selaku Kepala Bagian Pendistribusian & Pendayagunaan, Bapak Sofian Arisyandi, ST selaku Bidang Informasi & Teknologi (IT), Ibu Siti Fatimah selaku Bendahara dan 10 mustahik yang digunakan sebagai sumber informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian sumber data merupakan prioritas dan sangat penting. Sumber data sebagai subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan diskusi terfokus. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan berupa wawancara secara langsung dengan pihak (BAZNAS) Prov. Sumatera Utara dan mendatangi usaha para mustahik.²

² Sugiyono, *METODE PENELITIAN: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung:ALFABETA, 2016), h. 140.

2. Data sekunder adalah data pustaka yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literature, yang diperoleh dari dokumen, publikasi yang sudah dalam bentuk jadi, data sekunder adalah contoh data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan. Data hasil sensus merupakan contoh data sekunder. Penelitian ini mengambil data dari berbagai sumber, seperti sumber secara langsung, dokumen-dokumen maupun karya penulis yang relevan dengan penelitian ini.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari BAZNAS Prov. Sumatera Utara diperoleh dengan cara:

1. *Interview* (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *face to face*. Wawancara dilakukan kepada para informan dengan menggunakan alat perekam, peneliti meminta izin agar bersedia untuk diwawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Sebelum melakukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung.⁴ Penelitian melakukan wawancara secara langsung

³ *Ibid.*, h. 142.

⁴ *Ibid.*, h. 137.

dengan pihak (BAZNAS) Prov. Sumatera Utara dan mendatangi usaha para mustahik.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Metode ini juga tepat dilakukan pada responden yang kuantitasnya tidak terlalu besar.⁵ Dalam hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi ke BAZNAS SU dan mendatangi tempat mereka berdagang. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana zakat produktif dalam mengembangkan usaha.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁶ Disini penulis menggunakan metode dokumentasi berbentuk gambar dilapangan, dalam hal pengumpulan data yang didapatkan dari wirausaha muslim setempat ataupun yang terkait sehingga dapat membantu dalam pengambilan data berupa dokumen-dokumen penting yang terkait dengan pengelolaan dana zakat produktif kepada mustahik dalam pengembangan usaha di BAZNAS Prov. Sumatera Utara.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), h. 87.

⁶ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grub, 2007), h. 117.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Adapun teknik pengolahannya yakni sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak mengenai pengelolaan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS SU kepada mustahik. serta mengenai pengembangan usaha mustahik yang telah menerima dana zakat produktif tersebut. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari jika diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, sehingga dapat merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pada langkah ini penulis menguraikan bagaimana

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet: 20; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 244.

pengelolaan dana zakat produktif diberikan oleh BAZNAS SU kepada mustahik dan bagaimana peningkatan pengembangan usaha mustahik yang telah menerima zakat produktif.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Dalam langkah ini memberikan kesimpulan mengenai pengelolaan dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS SU kepada mustahik dalam pengembangan usaha.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Credibility (Keterpercayaan)

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan

sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Peneliti melakukan pengamatan selama bulan juni s/d agustus 2021.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga

menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) Peneliti melakukan riset agar mendapatkan data yang bersumber dari BAZNAS Prov. Sumatera Utara dengan menanyakan langsung kepada Bapak Musaddad Lubis, Bapak Syarul Jalal, Bapak T.M Ridwan, Bapak Sofian Arisyandi, Ibu Siti Fatimah.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dilakukan pada pagi hari hingga sore hari, selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada data lagi yang berbeda atau bertentangan dengan semua, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, pada saat wawancara berlangsung perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara dengan melakukan foto/gambar untuk sebagai bahan bukti.

f. Mengadakan Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check ini untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Transferability (Keteralihan)

Dalam membuat laporan harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain. Peneliti melakukan riset untuk mendapatkan data/informasi dengan mendatangi mustahik secara langsung agar mendapatkan data yang akurat.

3. Dependability (Keteguhan)

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan

4. Confirmability (Kepastian)

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.